

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian Atau dengan kata lain, pendekatan kualitatif merupakan suatu mekanisme dalam penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data, menafsirkan dan melaporkan hasil suatu penelitian.²

Metode deskriptif secara bahasa adalah cara kerja yang sifatnya menggambarkan, melukiskan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang diamati. Dalam konteks penelitian, metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena)

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016),hlm.2.

² Ibrahim,*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2015), hlm.52

secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.³

B. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama adalah semua bentuk kata-kata dan tindakan, sedangkan sumber data tambahan berupa dokumen tertulis, foto, rekaman dan lain-lain.⁴ Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, berikut pemaparannya:

1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Contoh sumber data primer, yaitu responden individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat bisa dicari terkait persoalan tertentu dari waktu ke waktu.⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan dari produk bordir manual di Kawalu. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan pengusaha bordir di Kawalu.

³*Ibid.*, hlm. 59.

⁴*Ibid.*, hlm. 67

⁵ Ananta Wikrama Tungga, Komang Adi Kurniawan Saputra, dan Diota Prameswari Vijaya, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hlm 67.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Moloeng dalam buku Ibrahim sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Meskipun disebut sebagai sumber data kedua (tambahan), dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶

Pada penelitian ini data sekunder merupakan data yang berguna untuk memperkuat dan melengkapi informasi, yaitu dokumentasi tertulis maupun foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik dan Pengumpulan Data

Menurut Sekaran yang dikutip oleh Tunga terdapat beberapa metode pengumpulan data, dimana masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Masalah yang diteliti dengan menggunakan metode yang tepat akan sangat meningkatkan nilai penelitian. Pilihan metode pengumpulan data yaitu tergantung pada fasilitas yang tersedia, tingkat akurasi yang disyaratkan, keahlian peneliti, kisaran waktu studi, biaya, dan sumber daya lain yang berkaitan dan tersedia untuk pengumpulan data.⁷ Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

⁶Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 70.

⁷ Ananta Wikrama Tunga, Komang Adi Kurniawan Saputra, dan Diota Prameswari Vijaya, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm 68.

Penelitian menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang kekuatan dan kelemahan dari produk bordir manual di Kawalu.

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu jenis observasi terus terang atau tersamar. Jadi, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁸

2. Wawancara

Mewawancarai informan adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh suatu informasi mengenai isu yang diteliti. Kelebihan teknik wawancara, yaitu fleksibilitas dalam hal mengadaptasi, mengadopsi, dan mengubah pertanyaan.⁹

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur. Peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and development / R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 226.

⁹ Ananta Wikrama Tungga, Komang Adi Kurniawan Saputra, dan Diota Prameswari Vijaya, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm 68.

yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, wawancara bentuk ini dipilih dan digunakan dengan tujuan agar peneliti dapat menggali permasalahan secara terbuka.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna yang sering dipahami secara keliru oleh peneliti pemula. Pertama, dokumen yang dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian.¹¹

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana dengan diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Fungsinya untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data,

¹⁰Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 89-90.

¹¹*Ibid.*, hlm. 93.

melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas penemuannya.¹²

Sementara instrumen penelitian lainnya seperti alat perekam wawancara (*tape recorder*), pengambilan gambar (kamera foto dan video), pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya mungkin saja tetap digunakan sebagai alat bantu dalam penelitian, yang kedudukannya tidak akan pernah mampu menggantikan posisi sebagai *key instrument*.¹³

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴ Dalam pengertian lain triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁵ Maka dari itu penulis untuk menguji keabsahan datanya melakukan triangulasi, yaitu :¹⁶

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 399.

¹³Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 135.

¹⁴Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 178.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 464.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 464-466.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dari data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dimana dalam rangka pengujiannya dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi dalam waktu dan situasi berbeda.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah keseluruhan upaya sistematis yang dilakukan oleh peneliti dalam memahami data dan menemukan makna yang sistematis pula, rasional dan argumentatif, yang mampu menjawab setiap pertanyaan penelitian dengan baik dan jelas, baik pertanyaan kecil (*minor research*) maupun pertanyaan utama (*mayor research*).¹⁷

Jenis analisis data yang digunakan peneliti adalah alat analisis berupa IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*). Faktor internal ini dimasukkan kedalam matriks berupa matriks IFE (*Internal Faktors Evaluation*). Berikut adalah tahapan untuk membuat matriks IFAS :¹⁸

¹⁷Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 107.

¹⁸ Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah ...*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm.26.

- a. Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kolom 1.
- b. Berikan bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategi perusahaan. Semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00.
- c. Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (sangat baik/*outstanding*) sampai dengan 1 (buruk/*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan rata-rata industri atau dengan pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif, kebalikannya. Contohnya, jika kelemahan perusahaan besar sekali dibandingkan dengan rata-rata industri, nilainya adalah 1, sedangkan jika kelemahan perusahaan dibawah rata-rata industri, maka nilainya adalah 4.
- d. Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai 1,0 (*poor*).

- e. Gunakan kolom 5 untuk memberikan komentar atau catatan mengapa faktor-faktor tertentu dipilih, dan bagaimana skor pembobotannya dihitung.
- f. Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya. Skor total ini dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan ini dengan perusahaan lainnya dalam kelompok industri yang sama.

Tabel 1.1 Matriks IFE

	Faktor Internal Kunci	Bobot (a)	Rating (b)	Skor (axb)	Komentar
	<i>Kekuatan (Strengths)</i>				
1	Budaya Kualitas Maytag	0,15	4	0,60	Kualitas kunci sukses
2	Pengalaman Top Manajer	0,15	4	0,60	Mengetahui produk
3	Integrasi Vertikal	0,10	4	0,40	Hubungan baik
4	Hubungan yang baik dengan SDM	0,05	3	0,15	Baik tapi cenderung turun
5	Memiliki Orientasi Internasional	0,15	3	0,45	Memiliki reputasi baik di pembersih

1	Penyusunan usulan						
2	Usulan penelitian						
3	Seminar usulan penelitian						
4	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Penganalisaan data						
5	Pelaporan: a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil skripsi						
6	Sidang skripsi						

2. Tempat Penelitian

Penulis mengambil tempat penelitian di Sentra Bordir Kawalu Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia.

